

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ekranisasi novel “DILAN: Dia adalah Dilanku Tahun 1990” ke dalam film “Dilan 1990” dan novel “DILAN: Dia adalah Dilanku Tahun 1991” ke dalam film “Dilan 1991” meliputi pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi. Perubahan didominasi oleh pengurangan, diawali dari *story* yang mengalami banyak pengurangan dan memengaruhi unsur naratif: alur, tokoh dan latar tempat. Ketika *story* berubah, maka alur ikut berubah. Ketika alur berubah, maka latar tempat ikut berubah. Ketika latar tempat berubah maka tokoh ikut berubah.

Pengurangan, penambahan, perubahan bervariasi *story* diikuti perubahan unsur lainnya; perubahan alur berupa pergantian pola struktur berturut; pengurangan, penambahan, perubahan bervariasi tokoh diikuti perubahan jenis dan 3 dimensi tokoh; pengurangan, penambahan, perubahan bervariasi latar tempat.

Hal yang melatarbelakangi terjadinya perubahan pada proses ekranisasi ialah sifat dari kedua media novel dan film. Setiap media memiliki karakteristik atau ciri khas yang berbeda dengan media lainnya. Perbedaan media mengakibatkan perbedaan dalam cara menuturkan cerita. Novel menyampaikan pesan melalui teks sedangkan film menyampaikan narasi melalui audiovisual. Keterbatasan durasi membuat film memiliki keterbatasan dalam mengadegankan sebuah peristiwa, namun hal ini bisa disampaikan melalui unsur lainnya seperti visual dan dialog. Meskipun demikian sejatinya memang sebuah karya novel dan film tidak akan pernah benar-benar sama hal ini dipengaruhi juga bagaimana kedua media tersebut dibentuk. Media novel hasil buah pikir dari seorang novelis sedangkan film dibuat oleh sekumpulan orang yang tergabung dalam kru praproduksi, produksi, dan pascaproduksi.

Perubahan pada proses ekranisasi selain berdampak pada unsur naratif lainnya yang ikut berubah diawali dengan perubahan *story*. Pada film cerita

menjadi lebih singkat dan padat. Cerita lebih difokuskan pada hubungan dari dua tokoh utama.

Hubungan dari kedua film selain berasal dari sebuah karya trilogi, ditemukan hal lain pada proses ekranisasi yang terjadi. Pada unsur naratif: *Story* “Dilan 1990” yang mengalami penciutan tidak serta-merta dihilangkan namun coba ditambahkan atau dimasukkan menjadi bagian dari film “Dilan 1991”. *Story* tersebut bagian memiliki kemampuan sebagai penggerak cerita dan salah satu dari beberapa *story* penting.

Pada serangkaian ekranisasi yang terjadi meliputi pemanfaatan unsur naratif dari sebuah karya novel yang digunakan dalam mewujudkan sebuah film. Terjadi persilangan pada karya trilogi Dilan, dimana ditemukan unsur peristiwa dalam novel “DILAN: Dia adalah Dilanku Tahun 1990” ditampilkan pada film “Dilan 1991”. Hal ini dibaca sebagai sebuah kreativitas atas kemampuan menghasilkan karya baru. Ekranisasi tidak melulu tentang novel A ke dalam film. Hal ini menjadi bukti bahwa ekranisasi tidak lagi kaku dan memiliki kebebasan. Pada prosesnya film “Dilan 1991” mengalami kebaruan khususnya dalam pengembangan plot.

B. Saran

Pada penelitian ini terdapat banyak kelemahan beberapa diantaranya perihal jumlah struktur naratif yang diteliti. Pada penelitian ini hanya meliputi *story*, alur, tokoh, latar yang dimana masih bisa diperdalam dan lebih fokus agar mendapatkan banyak temuan-temuan baru. Kelemahan lainnya ada pada media yang dipilih, sudah banyak sekali penelitian tentang kajian ekranisasi dari sebuah novel ke dalam film, meski demikian meskipun sudah populer namun masih banyak hal lain yang dapat di eksplorasi dalam kajian ekranisasi novel dan film. Diharapkan kedepannya muncul banyak hal baru dalam kajian ekranisasi pada karya audiovisual.

DAFTAR REFERENSI

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. *A Glossary of Literary Terms*. Boston: Massachusetts: Heinle & Heinle, 1999.
- Armantono, RB, dan Suryana Paramita. *Skenario: teknik Penulisan Cerita*. Jakarta: FFTV-IKJ Press, 2013.
- Bordwell, David, dan Kristin Thompson. *Film Art An Introduction*. New York: McGraw-Hill Education, 2000.
- Chatman, Seymour. *Story and Discourse: Narrative Structure in Fiction and Film*. New York: Cornell University Press, 1978.
- Damono, Sapardi Djoko. *Alih Wahana*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1986.
- Egri, Lajos. *The Art of Dramatic Writing*. New York: Simon and Schuter, 1960.
- Elizabeth, Lutters. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Emalya, Selly. *Analisis Naratif Ekranisasi Novel "Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh ke dalam bentuk Film*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2017.
- Eneste, Pamusuk. *Novel dan Film*. Flores: Penerbit Nusa Indah, 1991.
- Eriyanto. *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Forster, E.M. *Aspects of the Novel: The Timeless Classic on Novel Writing*. London: Harcourt Inc, 1927.
- Karkono. *Ayat Ayat Cinta: Kajian Ekranisasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2009.
- Morissan. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.

- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Rahman, Adi. *Ekranisasi Novel 5 cm Karya Donny Dirgantoro Terhadap Film 5 cm Karya Rizal Mantovani dan Implikasinya pada Pembelajaran Sastra di SMA*. Mataram: Universitas Mataram, 2016.
- Semi, Atar. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung, 1989.
- Sternberg, Robert J. *Handbook of Creativity*. New York: Cambridge University Press, 1999.
- Suban, Fred. *Yuk... Nulis Skenario Sinetron: Panduan Menjadi Penulis Skenario Sinetron Jempolan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sumardjo, Jakob. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB, 2000.
- Tabrani, Primadi. *Kreativitas & Humanitas: Sebuah Studi Tentang Peranan Kreativitas Dalam Perkehidupan Manusia*. Yogyakarta: Jalasutra, 2014.
- Yusuf, A Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

WEBSITE

- 2M, Library Genesis. *Story and Discourse: Narrative Structure in Fiction and Film*. Januari 2011.
<http://gen.lib.rus.ec/book/index.php?md5=273EB5E0C4242BABA6E47BF206D7C85E> (diakses Desember 1, 2018).
- 2M, Library Genesis. *Aspects of the Novel*. Januari 2011.
<http://gen.lib.rus.ec/book/index.php?md5=2358A7A13BBD945A7AE3F4BE1D289709> (diakses Oktober 1, 2018).
- admin10. *IIBF: it's a book affair*. 19 Februari 2018. <https://www.indonesia-bookfair.com/2018/02/19/ikapi-awards-2017/> (diakses Desember 1, 2018).
- Faradela, Fahlemi. *Tirto.id*. 4 Maret 2019. <https://tirto.id/dilan-1991-dapat-2-rekor-muri-untuk-jumlah-penonton-terbanyak-dijv> (diakses Juni 1, 2019).
- indonesia, film. *film indonesia*. 2018.
<http://filmindonesia.or.id/movie/viewer/2018> (diakses januari 15, 2019).

JURNAL ONLINE

Azillah, Raja. "Artikel E-Journal." *Analisis Psikologi Tokoh Utama Novel Dilan Dia adalah Dilanku Tahun 1990 Karya Pidi Baiq*, 2017: 15.

Faidah, Citra Nur. "Hasta Wyata Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia." *Ekranisasi Sastra Sebagai Bentuk APresiasi Sastra Penikmat Alih Wahana*, 2019: 13.

Karkono. "Vol 12, No 12 (2009)." *Perbedaan Makna Novel dan Film Ayat-Ayat Cinta: Kajian Ekranisasi*, 2009: 14.